

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena dalam penelitian ini penulis bermaksud memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Depdiknas (2007) yang berbunyi, "...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Selanjutnya Heryadi (2014:65), "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Selanjutnya masih menurut Heryadi (2014:65),

dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media, dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil yang dapat diperoleh bagi kemanfaatan teoretis hanya bersifat mendukung teori bukan menghasilkan teori.

Heryadi (2014:58) pun mengemukakan bahwa,

dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Suharsimi (2002:58) menjelaskan bahwa,

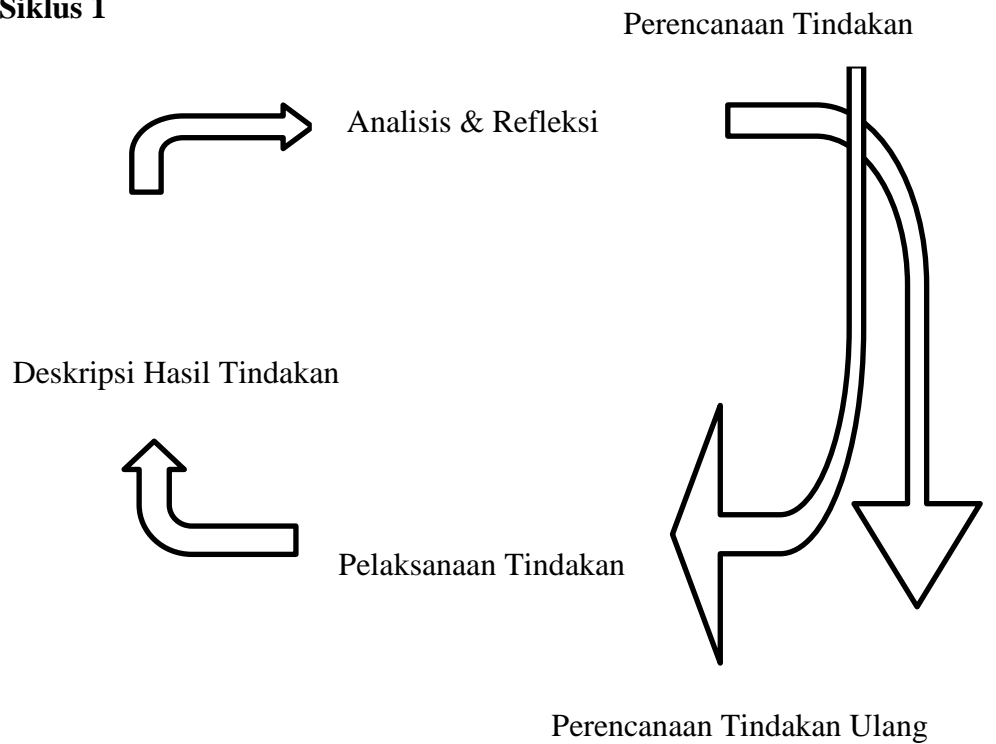
penelitian melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas sebagai berikut.

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

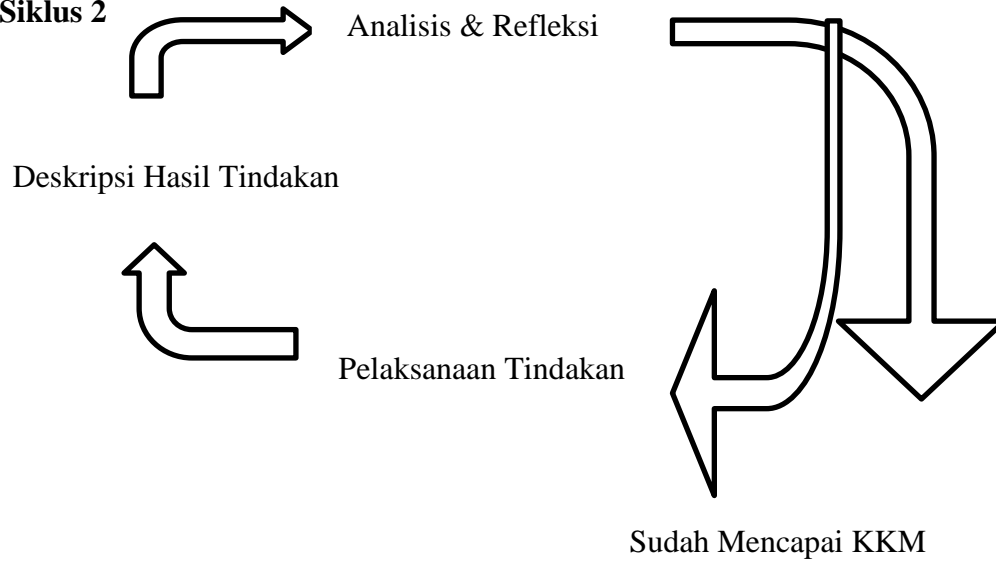
Jadi, penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melaksanakan penelitian dalam dua siklus pembelajaran hingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan tercapai. Alur penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi seperti pada gambar di bawah ini.

**Siklus 1**



**Siklus 2**



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah PTK**  
(sumber: Metode Penelitian Pendidikan Bahasa)

## **B. Variabel Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal senada dikemukakan Heryadi (2014:125), “Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Nurul Huda Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi.

## **C. Teknik Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini membutuhkan beberapa data, diantaranya: data awal mengenai kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi, data kemampuan peserta

didik dalam menyajikan gagasan ke dalam bentuk teks eksposisi, data mengenai sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran, data kemampuan peserta didik dalam pembelajaran selama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan, serta angket mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian.

Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan.”

Sugiyono (2013:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal senada dikemukakan Darmadi (2013:153), “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis memutuskan untuk menggunakan beberapa teknik, diantaranya teknis wawancara, teknis observasi, dan teknis tes (pengukuran) sebagai teknik-teknik pengumpulan data.

#### 1) Teknik Wawancara

Dalam wawancara, ada teknik yang harus dilaksanakan. Heryadi (2014:74) berpendapat, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penelitian antara peneliti (*interview*).” Teknik wawancara yang peneliti lakukan yaitu dengan mewawancarai Ibu Ai Meli Maelatussa’adah selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Nurul Huda.

Dari hasil wawancara dengan guru, penulis mendapatkan data awal mengenai kemampuan peserta didik dan bagaimana proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penulis mewawancarai

peserta didik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

**a. Pedoman Wawancara Guru**

**Tabel 3.1**

**Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan?	Selama masa pembelajaran, khususnya di SMP Nurul Huda Tanjungjaya kels 8 masalah dalam pembelajaran pasti masih ada. Latar belakang permasalahan dalam belajar berasal dari beberapa faktor, diantaranya dari tingkat kesukaran materi serta keadaan siswa.
2	Materi pembelajaran apa yang masih terdapat permasalahan?	Salah satu materi bahasa Indonesia kelas 8 yang masih menjadi permasalahan adalah materi teks eksposisi.
3	Apakah penyebab masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran tersebut?	Pada materi ini peserta didik di tuntut harus mengungkapkan pendapat atau pandangan tentang suatu isu atau permasalahan. Peserta didik masih kesulitan mengutarakan pendapatnya, bahkan ketika mereka tahu pendapat apa yang

		ingin disampaikan, kebanyakan siswa masih belum mampu merangkaikan kata demi kata secara baik. Selain itu, masih ada siswa yang sulit memahami dan mengenali bagian struktur teks eksposisi.
4	Bagaimana sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung?	Siswa yang memiliki masalah dalam pembelajaran teks eksposisi ini karena merasa tidak bisa mengutarakan pendapatnya, sebagian siswa memilih untuk diam dan tidak mau memberikan pendapatnya. Pendidik harus lebih berusaha keras untuk merangsang daya kritis siswa dan harus mampu memunculkan rasa berani berbicara serta menjadikan siswa lebih kritis.

**b. Pedoman Wawancara Peserta Didik**

1. Responden: Naila

a. Mudahkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Mudah, karena penjelasan yang disampaikan guru mudah untuk di pahami.

b. Senangkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya senang, karena penyampaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya materi saja, tetapi disajikan dengan disertai permainan dalam belajar.

- c. Merasa terdorongkah kalian dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya terdorong, karena membuat saya ingin terus belajar dan lebih memperluas wawasan berbahasa dengan mempelajari teks eksposisi.

2. Responden: Hana

- a. Mudahkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya mudah, karena saya mengikuti proses dengan baik.

- b. Senangkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya, karena cara mengajar Ibu tidak bosan sehingga saya senang mengikuti pembelajaran.

- c. Merasa terdorongkah kalian dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya, karena metode pembelajaran yang Ibu gunakan membuat peserta didik khususnya saya menjadi lebih semangat dan terdorong ingin terus belajar menggali materi teks eksposisi.

3. Responden: Naili

- a. Mudahkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya, karena teks penyajiannya tidak terlalu rumit.



b. Senangkah kalian belajar menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya, karena pembelajarannya disertai permainan.

c. Merasa terdorongkah kalian dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawaban: Ya, karena mempelajari teks nya tidak begitu rumit dan menyenangkan.

## 2) Teknik Observasi

Selain dari teknik wawancara, ada juga teknik observasi. Berdasarkan pendapat Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengamati objek (peserta didik) untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi, peneliti memperoleh sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi, keaktifan, kesungguhan, kerja sama, tanggung jawab dan jujur.

## 3) Teknik Tes (Pengukuran)

Dalam teknik penelitian, ada juga teknik tes. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Tes dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adala peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 27 orang perempuan. Di bawah ini penulis cantumkan daftar nama peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda.

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII C SMP Nurul Huda**

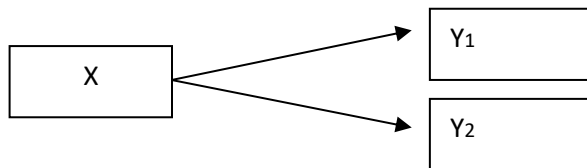
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Adetia Fatiatul Jahro	P
2	Ai Fitri	P
3	Ai Rukmah	P
4	Bela Nurlela	P
5	Dwi Jayanti	P
6	Fitria Rohmadani	P
7	Hana Hanifah	P
8	Hilma Safitri	P
9	Indah	P
10	Intan Maulida	P
11	Lusi Siti Nurhayati	P
12	Mita Mijailati Sarah	P
13	Mitha Susmitha	P
14	Naila Siti Nursamsiah	P
15	Naili Siti Nurqomariah	P
16	Neng Gina Purwanti	P
17	Nida Fitriyah Nuraisyah	P
18	Nisa Elsa Tiana	P
19	Nurul Afiyah	P
20	Rena Nurohmah	P
21	Rianti	P
22	Ririn Audhina	P

23	Siti Nurfauziah	P
24	Siti Sopiah	P
25	Tina	P
26	Uswatun Hasanah	P
27	Wulansari	P

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII C SMP Nurul Huda)

### E. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 (Y) dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (X). Penelitian dilakukan pada sebuah kelompok sampel, sehingga penelitiannya sebagai berikut.



**Gambar 3.3**

Desain Penelitian

(sumber: Metode Penelitian Pendidikan Berbahasa)

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks eksposisi.

Y1 = Kemampuan peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda dalam menelaah teks eksposisi.

Y2 = Kemampuan peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda dalam menyajikan teks eksposisi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Berdasarkan pernyataan di atas, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 1. Pedoman Observasi

#### Kriteria Penilaian Kompetensi Pemangamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

Penulis mengobservasi sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Sikap yang penulis amati yaitu keaktifan, tanggung jawab, kerja sama, dan kesungguhan.

Dibawah ini kriteria penilaian sikap.

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Sikap**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kesungguhan	
a.	Sungguh-sungguh; jika peserta didik selalu memperhatikan penjelasan dari guru	3
b.	Kurang sungguh-sungguh; jika peserta didik kadang-kadang memperhatikan penjelasan dari guru.	2
c.	Tidak sungguh-sungguh; jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.	

		1
2.	Keaktifan	
a.	Aktif; jika peserta didik mengikuti semua kegiatan dalam pembelajaran	3
b.	Kurang aktif; jika peserta didik kadang-kadang mengikuti semua kegiatan dalam pembelajaran	2
c.	Tidak aktif; jika peserta didik jika peserta didik tidak mengikuti semua kegiatan dalam pembelajaran	1
3.	Tanggung Jawab	
a.	Bertanggung jawab; jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	3
b.	Kurang bertanggung jawab; jika peserta didik mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru.	2
c.	Tidak bertanggung jawab; jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberika guru.	1
4.	Kerja Sama	
a.	Kerja sama; jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas kelompok	3
b.	Kurang kerja sama; jika peserta didik kelompok mengerjakan sebagian tugas kelompok	2
c.	Tidak bekerja sama; jika peserta didik tidak mengerjakan tugas kelompok	1

## 2. Pedoman Penilaian Teknis Tes

### a. Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.5**

**Pedoman Penilaian Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi**

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1	Ketepatan menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap tesis pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian tesis pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian tesis pada teks eksposisi.	1	
2	Ketepatan menjelaskan rangkaian argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	1	
3	Ketepatan menjelaskan penegasan ulang	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap penegasan		

	pada teks eksposisi yang dibaca.	ulang pada teks eksposisi.	3	2
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian penegasan ulang pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi.	1	
4	Ketepatan menjelaskan kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 4 kata teknis pada teks eksposisi.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata teknis pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan 2 kata teknis pada teks eksposisi.	1	
5	Ketepatan menjelaskan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi.	1	

6	Ketepatan menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 5 kata kerja mental pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika salah menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata kerja mental pada teks eksposisi.	1	
7	Ketepatan menjelaskan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata perujukan pada teks eksposisi.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan 3 kata perujukan pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata perujukan pada teks eksposisi.	1	
8	Ketepatan menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan 1 kata persuasif pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika salah menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata persuasif pada teks eksposisi.	1	
<b>Skor Maksimal</b>			<b>81</b>	



$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**b. Penilaian Keterampilan**

**Tabel 3.6**

**Pedoman Penilaian Menyajikan Gagasan Dalam Bentuk Teks Eksposisi**

No Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1	Ketepatan menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca.	d. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap tesis pada teks eksposisi.	3	3
		e. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian tesis pada teks eksposisi.	2	
		f. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian tesis pada teks eksposisi.	1	
2	Ketepatan menjelaskan rangkaian argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.	1	

3	Ketepatan menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menjelaskan secara lengkap penegasan ulang pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan sebagian penegasan ulang pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi.	1	
4	Ketepatan menyajikan kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 4 kata teknis pada teks eksposisi.	3	5
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan 3 kata teknis pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan 2 kata teknis pada teks eksposisi.	1	
5	Ketepatan menyajikan kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 5 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi.	3	3
		b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan 3 kata konjungsi kausalitas pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan kata konjungsi		

		kausalitas pada teks eksposisi.	1	
6	Ketepatan menyajikan kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 5 kata kerja mental pada teks eksposisi.	3	4
		b. Kurang tepat, jika menyebutkan 3 kata kerja mental pada teks eksposisi.	2	
		d. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan kata kerja mental pada teks eksposisi.	1	
7	Ketepatan menyajikan kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 1 kata perujukan pada teks eksposisi.	3	4
		b. Kurang tepat, jika salah menyajikan kata perujukan pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan kata perujukan pada teks eksposisi.	1	
8	Ketepatan menyajikan kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, jika mampu menyajikan 1 kata persuasif pada teks eksposisi.	3	4
		b. Kurang tepat, jika salah menyajikan kata persuasif pada teks eksposisi.	2	
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan	1	

		kata persuasif pada teks eksposisi.		
<b>Skor Maksimal</b>			<b>87</b>	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{nilai perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Heryadi (2014:58) mengemukakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah permasalahan.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan hal di atas, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Nurul Huda untuk mengenali atau memahami permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil wawancara, penulis menemukan permasalahan yang terdapat pada pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

Mayoritas peserta didik di kelas VIII C belum memenuhi KKM yang telah ditentukan pada pembelajaran tersebut. Setelah itu penulis mengobservasi di kelas untuk lebih mengetahui proses belajar mengajar di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis menarik kesimpulan bahwa penyebab ketidakmampuan peserta didik mencapai KKM pada pembelajaran teks eksposisi karena kekurangaktifan peserta didik, baik itu dengan guru maupun dengan teman sekelasnya. Menurut

penulis, agar kesulitan peserta didik dapat teratasi, diperlukan peran guru untuk membuat pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik dengan menentukan model pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga peserta didik menjadi aktif di kelas, yang akan terciptanya suasana nyaman dan betah.

Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangmampuan pembelajaran tersebut dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi.

Penulis kemudian menyusun program rancangan untuk tindakan, diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan penulis gunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII C SMP Nurul Huda dalam menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan merealisasikan segala hal yang telah penulis rancang. Pembelajaran yang akan dilaksanakan merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah penulis susun. Akhir dari pembelajaran penulis melaksanakan evaluasi guna mendapatkan data untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya hasil dari evaluasi akan penulis gunakan untuk mendeskripsikan tingkat pencapaian peserta didik. Melalui pendeskripsian ini, penulis dapat mengetahui persentase peserta didik yang sudah mencapai KKM serta penulis dapat mengetahui rata-rata pencapaian hasil belajar peserta didik.

Pada tahap refleksi dan analisis, penulis mengkaji hal apa saja yang dapat menyebabkan peserta didik masih belum mencapai KKM. Penulis mengambil berbagai informasi yang telah diperoleh sebagai hasil kajian tadi dapat dijadikan acuan untuk perefleksian.

Pada tahap akhir, hal yang menjadi dasar membuat keputusan yaitu hasil analisis dan refleksi yang telah penulis laksanakan, apabila hasil analisis dan refleksi masih menunjukkan peserta didik belum mencapai KKM, maka penulis akan melaksanakan tindakan ulang (siklus pembelajaran) berikutnya.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data dan membuat presentasinya.
3. Menafsirkan data, yaitu tahap menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu tahap membuat simpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan penelitian dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2020. Tempat penelitian di SMP Nurul Huda tahun ajaran 2019/2020 tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII C yang berjumlah 27 orang peserta didik.